

# Daily Research

4 Juni 2026

Presented by Research Technical Analyst

## Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 3 Juni 2026, IHSG ditutup pada level 65.941,07 melemah -4,11%. Transaksi IHSG sebesar Rp25,25 Triliun serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp864 Miliar di Pasar Reguler.

Pasar saham bergerak melemah ekstrem hingga menembus ke bawah level psikologis 6.000, dipicu oleh kepanikan massal investor akibat eskalasi sentimen negatif domestik dan eksternal secara bersamaan. Tekanan jual tidak hanya dimotori oleh investor asing, melainkan juga kepanikan investor domestik menyusul hasil rating Moody's terhadap PT Danantara Inverment Management di level Baa2 dengan outlook negatif.

Secara global, sentimen negatif datang dari meningkatnya kembali ketegangan geopolitik yang memicu lonjakan harga komoditas energi, meningkatkan kekhawatiran inflasi global yang berkepanjangan (sticky inflation), serta memicu aksi hindari risiko (risk-off) global dari aset-aset negara berkembang. Sementara dari dalam negeri, fokus pelaku pasar tertuju pada langkah-langkah darurat yang akan diambil oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menstabilkan pasar keuangan domestik, di tengah upaya menahan laju pelemahan nilai tukar Rupiah yang kembali tertekan mendekati level Rp18.000/US\$ akibat guncangan pasar saham ini.

Pada perdagangan Kamis 4 Juni 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 5.850 – 6.050. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **PWON, TSPC, dan IMPC**.

## Daily Technical Stockpick Profindo

**PT Pakuwon Jati Tbk  
 (PWON)**  
**BUY ON WEAKNESS (266 – 276)**  
**Target 290 – 300 – 314**  
**Stoploss < 260**

Secara teknikal, PWON rebound dari support horizontal dan membentuk pola hammer, berpotensi menguat sementara. Indikator MACD dalam fase pelemahan.



**PT Tempo Scan Pacific Tbk  
 (TSPC)**  
**BUY ON WEAKNESS (2320 – 2400)**  
**Target Price 2500 – 2600**  
**Stoploss < 2280**

Secara teknikal, TSPC rebound dari support horizontal tetapi tertahan oleh resisten dinamis MA 20. Indikator MACD menguat dan golden cross.



**PT Impack Pratama Industri Tbk  
 (IMPC)**  
**BUY ON WEAKNESS (1600 – 1760)**  
**Target Price 1940 – 2100 – 2290**  
**Stoploss < 1550**

Secara teknikal, IMPC rebound dari support horizontal dan berpotensi menguat menuju resisten neckline double tops.  
 Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



## Profindo Research Team:

### Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)  
yuda.sukama@profindo.com  
Ext 170

### Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)  
setya.pambudi@profindo.com  
Ext 181

## Profindo Equity Sales Team

### Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)  
Kalyca.almadelia@profindo.com  
Ext 111

### Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)  
Jafar.hadi@profindo.com  
Ext -

## KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888  
Fax : +62 21 5093 1889  
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088  
WA (Research) : +62 811 1098 378  
Instagram : @profindosekuritas  
TikTok : @profindosekuritas  
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

## KANTOR PERWAKILAN

### SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

## DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).